

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Program Pendampingan Pertanian Padi Oleh Lazharfa Di Desa Sorongan Kecamatan Cibaliung Kabupaten Pandeglang, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi program berjalan cukup efektif karena dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal dan kebutuhan masyarakat. Program dilakukan melalui kegiatan pelatihan, praktik lapangan, dan pendampingan rutin yang bersifat partisipatif. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan waktu luang petani sehingga tidak mengganggu aktivitas utama mereka. Fasilitator berperan aktif mendampingi petani, meskipun jumlahnya terbatas. Secara umum, strategi pelaksanaan yang diterapkan Lazharfa mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong perubahan perilaku petani menuju praktik pertanian yang lebih baik. Namun, masih terdapat keterbatasan dari segi jumlah alat pertanian dan tenaga pendamping yang perlu diperhatikan agar implementasi program dapat lebih optimal di masa mendatang.
2. Program pendampingan memberikan dampak yang signifikan baik dari sisi sosial maupun ekonomi. Dari aspek sosial, petani menjadi lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan saling berbagi pengetahuan melalui kelompok tani yang terbentuk sebagai hasil dari program. Kelompok ini menjadi wadah penting dalam memperkuat kerja sama dan solidaritas antarpetani. Dari sisi ekonomi, produktivitas pertanian mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata hasil panen dan harga jual gabah. Petani juga mulai menerapkan teknik budidaya modern seperti sistem tanam jarak legowo dan penggunaan

pupuk organik buatan sendiri. Namun demikian, masih ditemukan ketergantungan sebagian petani terhadap pendamping lapangan serta keterbatasan akses pasar, yang menjadi tantangan dalam mewujudkan kemandirian dan keberlanjutan hasil program.

3. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), diketahui bahwa:
 - a. Dari aspek *context*, program sudah relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena berangkat dari kondisi riil petani yang menghadapi rendahnya produktivitas dan keterbatasan sarana pertanian.
 - b. Dari aspek *input*, sumber daya, metode, dan sarana yang disiapkan sudah mendukung pelaksanaan program, meskipun masih terdapat kekurangan pada jumlah alat pertanian dan kapasitas teknis pendamping.
 - c. Dari aspek *process*, pelaksanaan program berjalan secara fleksibel dan partisipatif, menyesuaikan dengan waktu dan kondisi petani di lapangan, meskipun terkadang terkendala oleh faktor cuaca dan keterbatasan alat.
 - d. Dari aspek *product*, program berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta hasil pertanian petani. Selain itu, terbentuknya kelompok tani menjadi capaian penting dalam memperkuat kelembagaan dan kerja sama masyarakat. Namun, kemandirian petani masih perlu diperkuat karena sebagian masih bergantung pada pendamping dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha tani.

Secara keseluruhan, program pendampingan pertanian padi oleh Lazharfa telah berjalan efektif dan memberikan hasil nyata, baik dari segi peningkatan produktivitas maupun pemberdayaan sosial masyarakat. Meski demikian, keberlanjutan program masih perlu

ditingkatkan melalui penguatan kapasitas petani dan kelembagaan lokal.

B. Saran

1. Bagi Lazharfa, perlu meningkatkan kapasitas pendamping melalui pelatihan lanjutan dan menambah jumlah tenaga lapangan agar pendampingan lebih merata. Selain itu, perlu dilakukan pengadaan alat pertanian tambahan serta membangun kemitraan dengan lembaga pemasaran untuk memperkuat akses jual hasil panen.
2. Bagi Pemerintah Desa Sorongan, diharapkan terus memberikan dukungan terhadap keberlanjutan program dengan memperkuat kelembagaan kelompok tani, membantu penyediaan infrastruktur pertanian seperti irigasi dan jalan usaha tani, serta memfasilitasi sinergi antara petani dan lembaga terkait.
3. Bagi Petani Peserta Program, diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan yang telah diperoleh selama pendampingan, aktif berperan dalam kelompok tani, dan berupaya mandiri dalam menerapkan praktik pertanian berkelanjutan tanpa ketergantungan penuh pada pendamping lapangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian berikutnya dapat memperluas fokus pada evaluasi dampak jangka panjang program atau memperdalam analisis dengan pendekatan kuantitatif untuk menilai efektivitas secara lebih terukur.